

ABSTRAK

Rismawatie, 2023, *Implementasi Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran IPAS Kelas 4 di SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Tri Sutrisno, M.Pd

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Explicit Instruction, Pembelajaran IPAS.*

Peran penting dalam mengembangkan sikap ingin tahu serta menekankan peserta didik aktif. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SDN Larangan Tokol 1 dalam proses pembelajarannya guru menerapkan model pembelajaran *explicit instruction* (pembelajaran langsung) pada peserta didik melalui pembelajaran IPAS. Dengan tujuan peserta didik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan berperan aktif. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi bahasan pokok sebagai berikut: pertama, Bagaimana implementasi model pembelajaran *explicit instruction* pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan? kedua, Apa saja faktor penghambat implementasi model pembelajaran *explicit instruction* pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan? ketiga, Bagaimana cara meminimalisir hambatan dalam implementasi model pembelajaran *explicit instruction* pada mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas 4 SDN Larangan Tokol 1, dan Siswa kelas 4. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *explicit instruction* pada mata pelajaran IPAS dapat diintegrasikan pada kurikulum sekolah ini perlu adanya persiapan dan perencanaan yang perlu dilakukan oleh guru. Guru sebelum memasuki kelas perlu untuk membuat modul ajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Implementasi model pembelajaran *explicit instruction* ini dapat mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar seperti macam-macam tumbuhan, bagian bunga sempurna dan tidak sempurna dan banyak menemukan hal-hal baru. Faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran *explicit instruction* diantaranya minimnya waktu pembelajaran, siswa main-main dalam mengamati di lingkungan sekitar sekolah seperti halnya bagian bunga sempurna dan tidak sempurna, siswa tidak dapat dikondisikan pada saat pembelajaran dilaksanakan diluar kelas, siswa kesulitan membuat kesimpulan apabila ada temannya yang ramai dan tidak mendengarkan penjelasan. Hambatan yang terjadi selama pembelajaran tentunya memiliki sebuah solusi untuk meminimalisir bahkan mengatasi hambatan tersebut, diantaranya guru perlu bersikap profesional dalam manajemen waktu dan kondisikan siswa saat pembelajaran dilaksanakan di luar kelas, guru memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri, gugup, serta kurang aktif, guru harus memosisikan sebagai fasilitator agar dapat memberikan arahan kepada siswa.